

**Laporan Kinerja Bulanan  
COMM AUD BALANCED FUND**

Bloomberg: COMMAUD IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 31 Maret 2015

**Profil PT Commonwealth Life**

PT Commonwealth Life merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa berada di bawah naungan Commonwealth Bank of Australia.  
Visi Commonwealth Life adalah menjadi Perusahaan Penyedia Pelayanan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia, yang terbaik dalam hal Pelayanan Pelanggan.

**Tujuan Investasi**

Comm AUD Balanced Fund bertujuan mencapai kenaikan nilai kapital dan memberikan pendapatan dalam jangka panjang dengan melakukan investasi portofolio secara berimbang dalam efek bersifat ekuitas, utang yang diperdagangkan di bursa efek baik di dalam maupun luar negeri dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri dalam denominasi Dollar

**Profil Produk**

**Informasi Produk**

Tanggal Peluncuran : 07 Mei 2013  
Mata Uang : Dollar Australia  
Harga Unit : AUD 1.1764

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Efek Luar Negeri	0%	20%
Saham	0%	55%
Pendapatan Tetap	0%	55%
Pasar Uang	0%	25%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**Rincian Portofolio**

5 Besar dalam Portofolio		Komposisi %
SBSN	Obligasi Pemerintah	20.93%
Obligasi Negara USD	Obligasi Pemerintah	9.76%
SBSN	Obligasi Pemerintah	5.60%
BCA	Keuangan	5.02%
CFS Wholesale Small C	Efek Luar Negeri	4.02%

**Alokasi Aset**

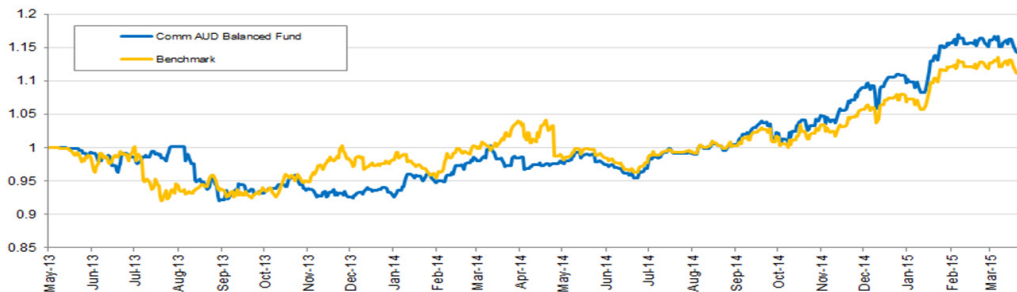
Jenis Instrumen	Komposisi Aset
Efek Luar Negeri	4.02%
Saham	43.89%
Pendapatan Tetap	40.68%
Pasar Uang	2.28%
Kas	9.13%

**Kinerja**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	1.02%	6.01%	13.94%	6.01%	17.64%
Benchmark **)	0.93%	6.32%	11.28%	6.32%	13.87%

\*\* Benchmark: 20% TD AUD 1 bulan di CommBank + 35% 5 tahun USD obligasi Pemerintah Indonesia + 35% IHSG + 10% ASX 200

**Grafik Kinerja**



**Komentar Manajer Investasi**

- Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan inflasi Maret 2015 sebesar 0,17%. Ini merupakan inflasi pertama tahun ini, setelah selama dua bulan pertama di 2015 terjadi deflasi. Tingkat laju inflasi selama 2015 sebesar -0,44% dan year-on-year 6,38%. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17 Maret 2015 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50%.
- Badan Pusat Statistik melaporkan neraca perdagangan Indonesia pada Februari 2015 kembali mencatat surplus sebesar 0,74 miliar dolar Amerika Serikat (AS), relatif stabil dibanding surplus pada Januari 2015 sebesar 0,75 miliar dolar AS. Pencapaian tersebut ditopang oleh surplus neraca migas sebesar 0,17 miliar dolar AS maupun nonmigas sebesar 0,57 miliar dolar AS. Ekspor turun 16,02% YoY ke US\$12,29 miliar atau turun 7,99% dibandingkan Januari. Sedangkan impor turun 16,24% YoY ke US\$11,55 miliar atau turun 8,24% dari Januari.
- IHSG pada akhir Maret 2015 ditutup ke angka 5.518,67 atau naik sebesar 1,25% dibandingkan akhir bulan Februari dan dibandingkan awal bulan Maret 2015, IHSG naik sebesar 0,75%.
- Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar pada akhir Maret 2015 mencapai level 13.074 atau terdepresiasi sebesar 1,1% dibandingkan akhir Februari 2015 di level 12.932.

**Disclaimer:**

CommLink adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

**Mitra Manajer Investasi**

